

**SHALAT SEBAGAI PENCEGAH PERBUATAN *FAḤSYĀ'* DAN *MUNKAR***

**(Studi Perbandingan *Tafsīr al-Qurṭubī* dan *Tafsir al-Azhar* Terhadap**

***Q.S. al-'Ankabūt/29:45*)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**MUHAMMAD SHABRUN ALGIFARI**

**NIM : 18030105019**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**KENDARI**

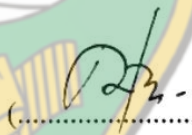


**2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "*SHALAT SEBAGAI PENCEGAH PERBUATAN FAHSYA' DAN MUNKAR (STUDI PERBANDINGAN TAFSIR AL-QURṬUBI DAN TAFSIR AL-AZHAR TERHADAP Q.S. AL-'ANKABUT/29:45)*" yang ditulis oleh MUHAMMAD SHABRUN ALGIFARI NIM.18030105019, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diujikan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari jum'at tanggal 4 November 2022 bertepatan dengan tanggal 9 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Kendari, 1 Desember 2022  
7 Jumadil Awal 1444 H

### Dosen Penguji

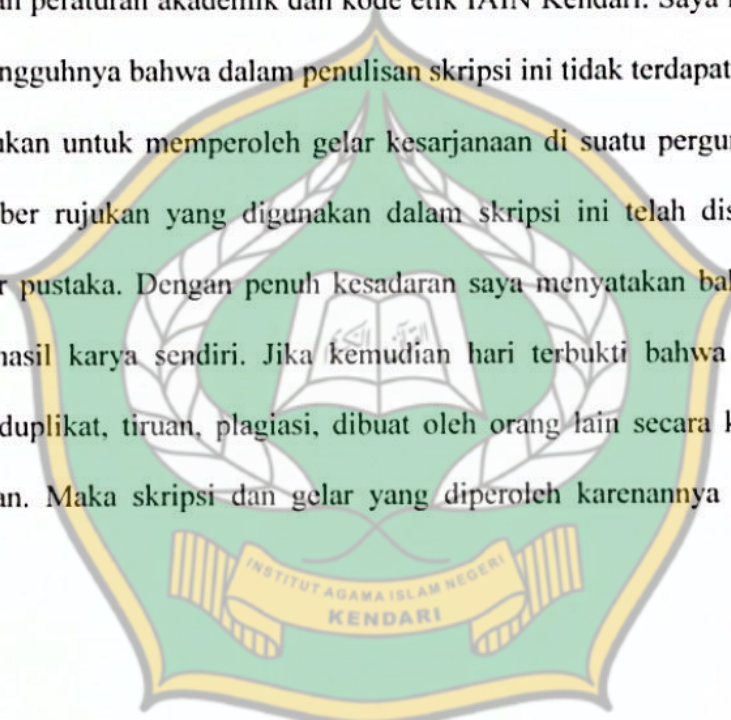
Ketua	:	Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I	(  )
Sekretaris	:	Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I	(  )
Anggota	:	Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I.M.Ag	(  )



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah  
Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197007091999031003

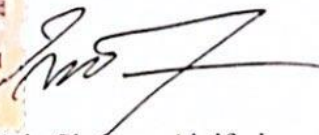
## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Shalat Sebagai Pencegah Perbuatan *Fahṣyā* dan *Munkar* (Studi Perbandingan *Tafsīr al-Qurṭubī* dan Tafsir al-Azhar Terhadap *Q.S. al-‘Ankabūt/29:45*)” di bawah bimbingan Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



Kendari, 31 Oktober 2022  
5 Rabiul Akhir 1444



  
Muh. Shabrun Algifari  
NIM. 18030105019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Shabrun Algifari

NIM : 18030105019

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jenis Karya\* : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Shalat Sebagai Pencegah Perbuatan *Fahsyā'* dan *Munkar* (Studi Perbandingan *Tafsir al-Qurṭubī* dan Tafsir al-Azhar Terhadap Q.S. al-  
*'Ankabūt/29:45*)**

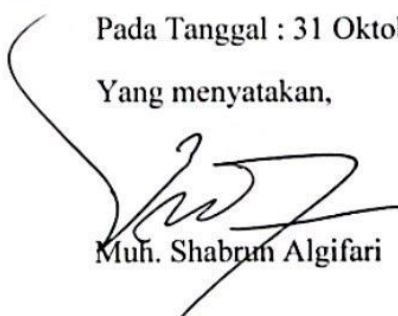
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tahap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada Tanggal : 31 Oktober 2022

Yang menyatakan,

  
Muh. Shabrun Algifari

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya kepada kami. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada sebaik-baik makhluk, yaitu Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, *tabi'in* dan umat muslim. Syukur Alhamdulillah karena, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya Skripsi ini dapat terselesaikan, dengan judul “Shalat Sebagai Pencegah Perbuatan *Fahsyā* dan *Munkar* (Studi Perbandingan *Tafsīr al-Qurṭubī* dan *Tafsir al-Azhar* terhadap *Q.S. al-‘Ankabūt/29:45*)” sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu, khususnya doa kedua orangtua saya Ayahanda Manarfa dan Ibunda Siti Asniatih tercinta. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah Swt. memberikan balasan terbaik kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd., selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Nurdin S.Ag, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Kendari, yang telah memberi dukungan dan kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Fatirawahidah M.Ag sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kendari, yang selalu memberi motivasi kepada para mahasiswa.
4. Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan sabar memberi arahan guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I, sebagai Dewan Penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini.
6. Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I. M.Ag, sebagai Dewan Penguji yang juga banyak memberikan koreksi dan saran yang sangat konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Kendari terkhusus Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu memberikan ilmunya dan sangat membantu mahasiswa dalam pelayanan dan pengurusan administrasi perkuliahan.
8. Keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan.
9. Kakak-kakak senior yang telah banyak membantu, mengarahkan dan mengajarkan hal-hal yang baru saat penyusunan skripsi ini.

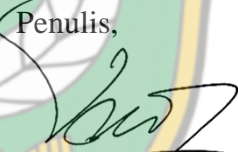
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya sahabat-sahabat saya angkatan 2018, serta seluruh teman-teman yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah Swt. dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhir kata penulis memohon ampunan kepada Allah Swt. atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.



Kendari, 31 Oktober 2022  
5 Rabiul Akhir 1444

Penulis,

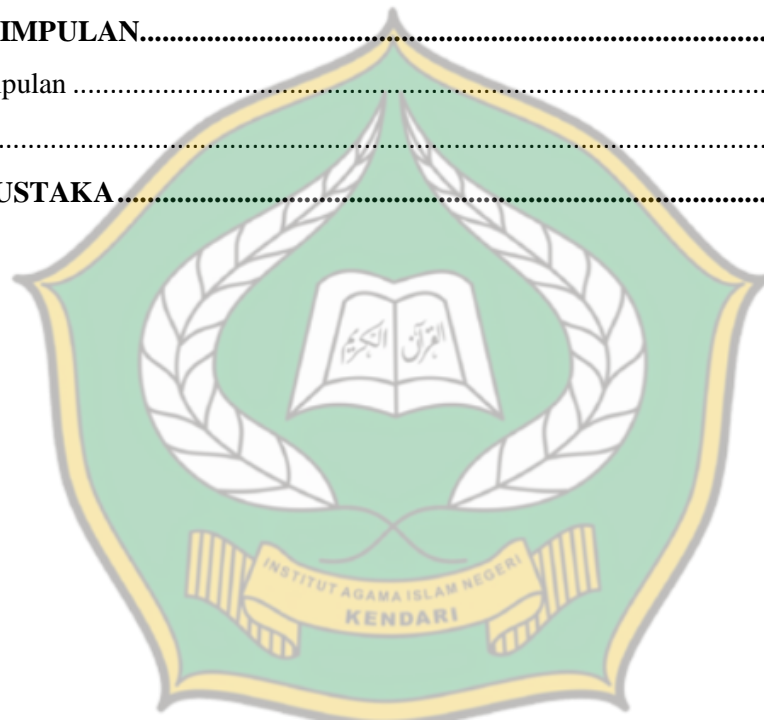
  
Muhi. Shabrun Algifari  
NIM. 18030105019

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	5
1.3. Rumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
1.6. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Kajian Relevan .....	10
2.2. Kerangka Teori .....	16
2.2.1. Studi Tokoh.....	16
2.2.2. Tinjauan Historis .....	19
2.2.3. Studi Perbandingan Kitab Tafsir ( <i>Muqaran</i> ).....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Sumber data .....	28
1. Sumber data primer .....	28
2. Sumber data sekunder .....	28
3.3. Pendekatan Penelitian .....	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
4.1. Latar Belakang Kehidupan <i>Al-Qurṭubī</i> dan Hamka .....	31
4.1.1. Riwayat Hidup <i>Al-Qurṭubī</i> .....	31
4.1.2. Riwayat Hidup Hamka .....	35
4.2. Selayang Pandang <i>Tafsīr Al-Qurṭubī</i> dan <i>Tafsir al-Azhar</i> .....	43
4.2.1. <i>Tafsīr al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an Al-Qurṭubī</i> .....	43



4.2.2. <i>Tafsir al-Azhar</i> .....	47
4.3. Penafsiran <i>Al-Qurṭubī</i> dan Hamka terhadap <i>Q.S. al-‘Ankabūt/29:45</i> .....	54
4.3.1. Klasifikasi <i>Faḥsyā</i> dan <i>Munkar</i> .....	54
4.3.2. <i>Asbāb al-Nuzūl Q.S. al-‘Ankabūt/29:45</i> .....	59
4.3.3. Penafsiran <i>Al-Qurṭubī</i> .....	60
4.3.4. Penafsiran Hamka .....	63
4.3.5. Shalat Mencegah <i>Faḥsyā</i> dan <i>Munkar</i> Menurut <i>Al-Qurṭubī</i> dan Hamka .....	66
4.4. Analisis Perbandingan Penafsiran <i>Al-Qurṭubī</i> dan Hamka .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>79</b>
5.1. Kesimpulan .....	79
5.2. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>1</b>



## ABSTRAK

**Muhammad Shabrun Algifari. NIM 18030105019. Shalat Sebagai Pencegah Perbuatan *Fahsyā* dan *Munkar* (Studi Perbandingan *Tafsīr al-Qurṭubī* dan Tafsir al-Azhar Terhadap *Q.S. al-‘Ankabūt/29:45*). Dibimbing oleh: Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I**

---

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang terdapat pada *Q.S. Al-‘Ankabūt/29:45* dalam memahami maksud shalat yang dapat mencegah perbuatan *fahsyā* dan *munkar*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara penafsiran *Al-Qurṭubī* dalam *Tafsīr al-Jami’ Li Ahkam al-Qur’an* dan penafsiran Hamka dalam *Tafsir al-Azhar* yang merupakan dua ulama dari bidang keilmuan tafsir yang berbeda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif melalui riset kepustakaan (*library research*). Dan menggunakan metode *muqāran* untuk membandingkan kedua kitab tafsir tersebut. Hasil yang ditemukan mengungkapkan bahwa *Al-Qurṭubī* memahami shalat yang dapat mencegah perbuatan *fahsyā* dan *munkar* adalah yang di dalam setiap gerakan pergerakan atau setiap amalan yang dikerjakan baik dari niat untuk wudhu, niat melaksanakan shalat, masuk ke *mihrab*, *takbiratul ihram*, sampai salam, masing-masing terdapat zikir di dalamnya. Sehingga zikir yang diulang-ulangi tersebut menjadi kekuatan yang memberikan efek hingga di luar shalat dan menjadikan pelaku yang mengerjakan shalat tersebut terhindar dari perbuatan *fahsyā* dan *munkar*. Sedangkan Hamka tidak memahami ayat ini dari hal tersebut, beliau memaknai shalat yang mencegah perbuatan *fahsyā* dan *munkar* yang dimaksud adalah shalat secara keseluruhan, yakni gerakan dan zikir mencakup suatu kesatuan yang utuh. Kemudian hal itulah yang memberikan dampak pada aktifitas diluar shalat dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan pelaku shalat tersebut terhindar dari perbuatan-perbuatan *fahsyā* dan *munkar*. Perbedaan penafsiran keduanya dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan dan bidang keilmuan kedua *mufassir*. Sehingga mempengaruhi cara penafsiran keduanya dalam memaknai *Q.S. al-‘Ankabūt/29:45*, yang mana *Al-Qurṭubī* merupakan ulama pada Era klasik yang terkenal dengan keilmuan fiqihnya dan kitabnya yang bercorak Fiqih, sedangkan Hamka merupakan ulama pada Era kontemporer yang terkenal dengan tasawuf modernnya dan kitabnya yang bercorak *al-Adab al-Ijtima’i*. Dari perbedaan tersebutlah keduanya memiliki perbedaan dalam menafsirkan *Q.S. al-‘Ankabūt/29:45*.

*Kata kunci: Shalat, Perbandingan, Fahsyā dan Munkar,*

## DAFTAR TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad lainnya. Sedangkan maksud transliterasi Arab-Latin dalam proposal penelitian skripsi ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini digunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun ditingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman mengadopsi “Pedoman Transliterasi Arab Latin” yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor :0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

Beberapa singkatan yang dibakukan kemudian digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah :

1.	Swt.	<i>Subhānahu wa ta’ālā</i>
2.	Saw.	<i>Shallallāhu ‘alayhi wasallam</i>
3.	a.s.	<i>‘alayhi sallām</i>
4.	r.a.	<i>Raḍiyallahu’anhu</i>
5.	H	Hijriyah
6.	M	Masehi
7.	SM	Sebelum Masehi
8.	I.	Lahir (untuk orang masih hidup saja)

9.	W.	Wafat tahun
10.	Q.S._/_:4	Quran Surah.... / nomor surah: ayat 4

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Damah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	AI	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	AU	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*      هَوْلٌ : *Haula*

## 3. Maddah atau Vokal Panjang

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ	Fathah dan Alif	Ā	A dan garis di atas
عَـ	Fathah dan Ya (tanpa titik)	Ā	A dan garis di atas
يَـ	Kasrah dan Ya	I	I dan garis di atas
وُـ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*      رَمَى : *Ramā*      قِيلَ : *Qīla*

#### 4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

a. Bila mati ditulis

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-Madīnah al-Fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-Hikmah*

b. Bila hidup ditulis

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-Aṭfāl*  
زَكَاةُ الْفِطْرِ : *Zakāh al-Fiṭri*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*  
نَجَّيْنَا : *Najjaiinā*  
الْحَقُّ : *al-Ḥaqq*

Jika huruf *syaddah* ber-*tasydīd* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-Syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-Zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-Bilād</i>

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-Nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>Syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Quran (dari al-Quran), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

فِي ظِلَالِ الْقُرْآنِ	: <i>Fī Zilāl al-Qur'ān</i>
السُّنَّةُ قَبْلَ التَّدْوِينِ	: <i>al-Sunnah Qabl al-Tadwīn</i>

## 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *maḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contoh:

دِينًا لِلَّهِ	: <i>Dīnullāh</i>
بِاللَّهِ	: <i>Billāh</i>

Adapun *ta marbūḥah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	: <i>Hum Fī Raḥmatillāh</i>
---------------------------	-----------------------------

## 10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan penulisan.

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu, maka ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, maka ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan Zaīd, Naṣr Ḥāmid).

